

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada puisi karya siswa SMA dengan melihat kreativitas dalam puisi, maka dapat diambil kesimpulan berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Proses Kreatif dalam mencipta karya puisi

Terdapat proses kreatif yang dilakukan siswa dalam penulisan sebuah puisi, proses tersebut dilakukan siswa dalam empat tahapan diantaranya. pencarian ide, perenungan ide, penulisan puisi, dan perbaikan atau revisi puisi. Beberapa siswa melakukan tahapan pencarian ide dengan menjabarkannya dalam kolom proses kreatif tetapi adapula yang tidak menjabarkannya dalam kolom penulisan ide. Yang dilakukan para siswa dalam pencarian ide salah satunya adalah membaca puisi sastrawan adapula yang hanya berdiam diri, merenung dan terinspirasi dari lirik lagu. Para siswa untuk melakukan penulisan puisi dalam proses kreatif yang sudah dijabarkan dalam analisis proses kreatif. Proses kreatif yang dilakukan mengantar siswa dalam menulis puisi. Terdapat perubahan puisi dalam tahapan penulisan ke tahap revisi, terdapat adanya perubahan kata dan makna yang dituliskan siswa. Memperlihatkan adanya pengekspresian secara berbeda dimana dalam tahapan penulisan hanya menuliskan satu atau dua bait tetapi dalam tahapan revisi mengalami perubahan dalam penambahan bait baru.

2. Struktur Lahir dan Batin

Pada Analisis Struktur Lahir dan Batin puisi siswa, terdapat para siswa sudah menuliskan semua unsur dalam puisi, diantaranya penggunaan diksi yang beragam, pengimajian terhadap imaji visual, imaji taktil, maupun imaji auditif, kata konkret yang siswa tuliskan, rima yang menghasilkan bunyi dalam puisi menunjukan siswa sudah sangat berinovasi, dan tipografi yang beragam. Adapula dalam stuktur batin puisi, rata-rata tema yang digunakan adalah tema kehidupan siswa pribadi yang berhubungan dengan

Devlin Monica Gise, 2019

KAJIAN KREATIVITAS EKSPRESI PADA KARYA PUISI SISWA SMA

(Analisis Deskriptif karya siswa di SMAN 9 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

percintaan dan kehidupan yang disandingkan dengan alam. Perasaan yang terbentuk membuat suasana puisi lebih nyata, penggambaran perasaan yang berhubungan dengan diksi tertentu. Selanjutnya, tentang amanat yang disampaikan, tidak semua puisi memiliki pesan yang tersirat namun puisi yang dituliskan siswa bernama Gayatri tentang kehidupan memiliki pesan yang langsung dalam lariknya.

3. Kreativitas yang terespresikan melalui pengolahan makna.

Dalam pengolahan makna melalui *riffaterre* dan penyimpangan bahasa dalam puisi siswa terdapat penggantian arti melalui metafora, simile dan personifikasi. Selanjutnya dalam penyimpangan arti beberapa arti dalam puisi siswa mengalami penyimpangan diantaranya ambiguitas, kontradiksi dan *nonsense* dan yang terakhir penciptaan arti adanya *simitri* dan *homologues*. Selanjutnya kreativitas dapat dilihat dalam penyimpangan bahasa atau prinsip deviasi, dalam puisi-puisi hasil karya siswa SMA terdapat penyimpangan dalam bentuk leksikal, semantis, morfologis, dan sintaksis. Semua pengolahan makna mengacu pada kreativitas yang diciptakan siswa dalam puisinya.

5.2 Rekomendasi

Pertama, hasil penelitian tentang analisis kreativitas ekspresi dalam puisi siswa SMA dapat dijadikan bahan sebagai referensi pembaca, khususnya pendidik. Untuk mengetahui dan menilai kreativitas dalam sebuah puisi.

Kedua, hasil penelitian ini berhubungan dengan kurikulum 2013 karena siswa sudah mencapai kompetensi dasar keterampilan yaitu dalam menciptakan karya puisi, dan siswa sudah memenuhi K.D keterampilan dalam menulis puisi.

Ketiga, penelitian ini hanya sebagian kecil dari sekian banyak data yang dapat dianalisis di lapangan. Oleh karena itu, hal penelitian ini diharapkan mampu dijadikan acuan bagi penelitian lain yang berhubungan dengan kreativitas dalam puisi.

